

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Cindy Efrisilla, Nurhayati*, Aisyah Julianti, Kanaya Thabita

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

Email: ¹cndyfrisilla@email.com, ^{2,*}nurhayati.0889@gmail.com, ³aisyahjulianti375@gmail.com, ⁴knaya9297@gmail.com
 (* : coresponding author)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 39 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4 melalui pengujian outer model dan inner model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, ditunjukkan oleh nilai outer loading, Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability, Cronbach's Alpha, dan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT) yang memenuhi batas yang direkomendasikan. Nilai R-Square sebesar 0,709 menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan mampu menjelaskan 70,9% variasi minat berwirausaha mahasiswa. Hasil pengujian hipotesis memperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,842, nilai t-statistics sebesar 9,972, dan p-value sebesar 0,000, sehingga pengetahuan perpajakan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi perpajakan dapat menjadi salah satu strategi untuk mendorong tumbuhnya minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Minat Berwirausaha, Mahasiswa, SEM-PLS, Kewirausahaan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian global dan transformasi digital telah meningkatkan persaingan di dunia kerja sehingga mahasiswa dituntut tidak hanya menjadi pencari kerja (*job seeker*), tetapi juga mampu menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*) melalui kewirausahaan. Oleh karena itu, peningkatan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa menjadi perhatian penting dalam pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia [1].

Minat berwirausaha merupakan kecenderungan individu untuk memulai dan mengembangkan usaha yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya pengetahuan. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai dunia usaha, semakin besar pula keyakinan mereka untuk berwirausaha [1].

Salah satu bentuk pengetahuan yang penting adalah pengetahuan perpajakan. Pemahaman mengenai fungsi pajak, hak dan kewajiban wajib pajak, serta prosedur perpajakan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam memulai usaha dan mengelolanya sesuai ketentuan yang berlaku [2]. Berdasarkan kondisi tersebut, masih terbatas penelitian yang mengkaji hubungan langsung antara pengetahuan perpajakan dan minat berwirausaha mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

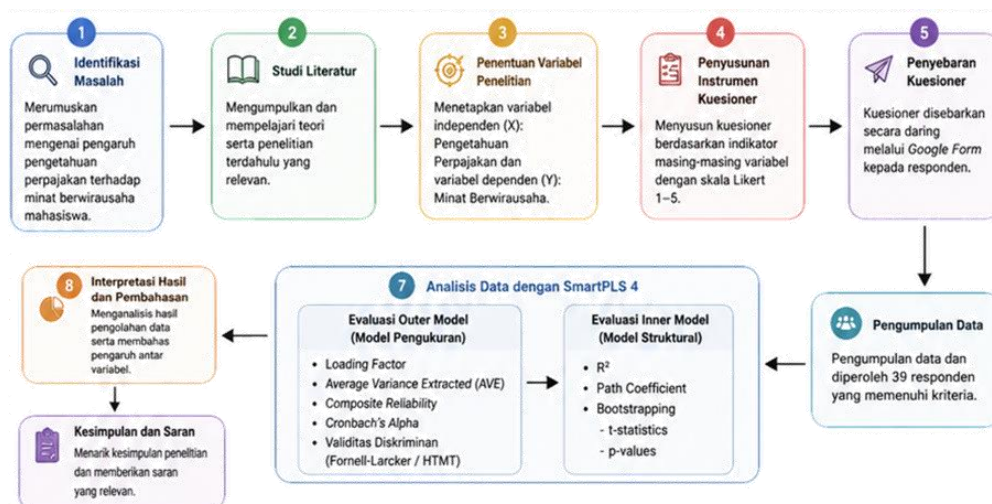
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, dengan variabel pengetahuan perpajakan sebagai variabel independen (X) dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen (Y) [8], [9].

Populasi penelitian adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen SUKMA Medan. Sampel penelitian berjumlah 39 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, terdiri atas 14 mahasiswa laki-laki dan 25 mahasiswa perempuan. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan kriteria penelitian, yaitu mahasiswa yang telah memperoleh pengetahuan mengenai perpajakan [8].

Tabel 1. Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
Laki-Laki	14	35,9%
Perempuan	25	64,1%
Total	39	100%

Berdasarkan Tabel 1, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 39 mahasiswa. Responden didominasi oleh perempuan sebanyak 25 orang (64,1%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 14 orang (35,9%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian mengenai pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berwirausaha adalah mahasiswa perempuan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin, yaitu Sangat Tidak Setuju (1) hingga Sangat Setuju (5). Variabel pengetahuan perpajakan diukur menggunakan 13 indikator, sedangkan minat berwirausaha diukur menggunakan 12 indikator.

Analisis data dilakukan menggunakan SmartPLS 4 dengan pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). Evaluasi meliputi outer model (loading factor, Average Variance Extracted (AVE), Composite Reliability, Cronbach's Alpha, dan validitas diskriminan) serta inner model (R^2 , path coefficient, dan pengujian hipotesis melalui bootstrapping berdasarkan nilai t-statistics $>1,96$ dan p-values $<0,05$) [10].

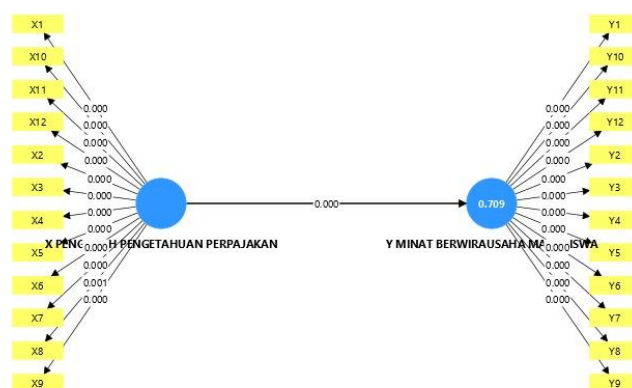
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIM Sukma Medan menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 4. Analisis dilakukan melalui evaluasi outer model untuk menguji validitas dan reliabilitas, serta inner model untuk menguji hubungan antarvariabel dan hipotesis penelitian. Evaluasi model pengukuran dilakukan sebelum model struktural agar hasil analisis dapat dipercaya [11].

3.1 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi outer model dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator penelitian. Pengujian meliputi validitas konvergen menggunakan outer loading dan Average Variance Extracted (AVE), reliabilitas konstruk menggunakan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha, serta validitas diskriminan menggunakan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai loading factor minimal 0,70, atau 0,50–0,70 apabila nilai AVE dan reliabilitas konstruk memenuhi kriteria. Selain itu, nilai AVE harus $>0,50$, sedangkan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha harus $>0,70$ [11], [12].

3.1.1 Uji Validitas Konvergen (Outer Loading)



Gambar 2. Model Penelitian Hasil Pengolahan SmartPLS 4

Gambar 2 menunjukkan model penelitian yang dianalisis menggunakan SmartPLS 4, terdiri atas satu variabel eksogen, yaitu Pengetahuan Perpajakan, dan satu variabel endogen, yaitu Minat Berwirausaha. Variabel

ISSN 2962-7966 (media online)

Vol 4 No 1, Hal: 100-104

Pengetahuan Perpajakan diukur menggunakan indikator X1-X12, sedangkan Minat Berwirausaha diukur menggunakan indikator Y1-Y12 [11].

Tabel 2. Hasil Uji Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan (X)	X1	0,691	Valid
	X2	0,767	Valid
	X3	0,757	Valid
	X4	0,834	Valid
	X5	0,836	Valid
	X6	0,780	Valid
	X7	0,721	Valid
	X8	0,547	Valid
	X9	0,778	Valid
	X10	0,816	Valid
	X11	0,677	Valid
	X12	0,748	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1	0,747	Valid
	Y2	0,837	Valid
	Y3	0,822	Valid
	Y4	0,760	Valid
	Y5	0,810	Valid
	Y6	0,656	Valid
	Y7	0,843	Valid
	Y8	0,818	Valid
	Y9	0,819	Valid
	Y10	0,880	Valid
	Y11	0,775	Valid
	Y12	0,709	Valid

Pengujian outer loading dilakukan untuk menguji validitas konvergen setiap indikator terhadap konstruk yang diwakilinya. Indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai loading factor $\geq 0,70$, atau 0,50–0,70 apabila tidak menurunkan kualitas model [11].

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4, seluruh indikator pada variabel Pengetahuan Perpajakan dan Minat Berwirausaha memiliki nilai loading factor di atas 0,50. Nilai loading factor pada variabel Pengetahuan Perpajakan berkisar antara 0,547–0,836, sedangkan pada variabel Minat Berwirausaha berkisar antara 0,656–0,880. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi validitas konvergen dan layak digunakan dalam penelitian.

3.1.2 Uji Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 3. Variable Pengetahuan Perpajakan

Variabel	AVE	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	0,562	Valid
Minat Berwirausaha	0,628	Valid

Setelah pengujian outer loading, validitas konvergen dievaluasi menggunakan Average Variance Extracted (AVE). Suatu konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila memiliki nilai AVE $> 0,50$ [11]. Berdasarkan Tabel 3, variabel Pengetahuan Perpajakan memperoleh nilai AVE sebesar 0,562, sedangkan Minat Berwirausaha sebesar 0,628. Kedua nilai tersebut melebihi batas minimum, sehingga seluruh konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen.

3.1.3 Uji Reliabilitas (Composite Reliability dan Cronbach's Alpha)

Tabel 4. Hasil Uji Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan	0,938	0,928	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,953	0,946	Reliabel

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70 [12]. Berdasarkan Tabel 4, variabel Pengetahuan Perpajakan memperoleh nilai Composite Reliability sebesar 0,938 dan Cronbach's Alpha sebesar

ISSN 2962-7966 (media online)

Vol 4 No 1, Hal: 100-104

0,928, sedangkan variabel Minat Berwirausaha memperoleh nilai Composite Reliability sebesar 0,953 dan Cronbach's Alpha sebesar 0,946. Seluruh nilai berada di atas 0,70, sehingga kedua variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengujian model struktural.

3.1.4 Uji Validitas Diskriminan (Heterotrait-Monotrait Ratio/HTMT)

Tabel 5. Hasil Uji HTMT

Hubungan Variabel	Nilai HTMT	Keterangan
Pengetahuan Perpajakan ↔ Minat Berwirausaha	0,888	Valid

Validitas diskriminan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap konstruk dalam penelitian benar-benar berbeda dengan konstruk lainnya. Dalam penelitian ini, pengujian validitas diskriminan dilakukan menggunakan metode Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). Menurut [11], [13], suatu model dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai HTMT lebih kecil dari 0,90.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 5 diperoleh nilai HTMT sebesar 0,888 antara variabel Pengetahuan Perpajakan dan Minat Berwirausaha. Nilai tersebut berada di bawah batas maksimum sebesar 0,90 sehingga menunjukkan bahwa kedua konstruk memiliki perbedaan yang jelas dan tidak mengalami tumpang tindih dalam pengukurannya. Yang digunakan untuk mengukur Pengetahuan Perpajakan tidak mengukur konstruk Minat Berwirausaha, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, model penelitian telah memenuhi persyaratan validitas diskriminan sehingga layak dilanjutkan pada tahap evaluasi model struktural.

3.2 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Setelah model pengukuran memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi model struktural (inner model). Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel serta menguji hipotesis penelitian. Menurut [12], evaluasi model struktural dilakukan melalui analisis nilai R-Square (R^2), Path Coefficient, t-statistics, dan p-values yang diperoleh dari proses bootstrapping pada SmartPLS.

3.2.1 Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 6. Hasil Uji R-Square

Variabel Endogen	R-Square	Keterangan
Minat Berwirausaha	0,709	Kuat

Koefisien determinasi (R-Square) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai R-Square, semakin besar pula kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Menurut [12], nilai R-Square sebesar 0,75 dikategorikan kuat, 0,50 sedang, dan 0,25 lemah.

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 6, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,709 pada variabel Minat Berwirausaha. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 70,9% variasi Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh Pengetahuan Perpajakan, sedangkan 29,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dalam menjelaskan hubungan antara Pengetahuan Perpajakan dan Minat Berwirausaha.

3.2.2 Uji Hipotesis (Path Coefficient)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Variabel	Original Sample	T Statistics	P Values	Keputusan
Pengetahuan Perpajakan → Minat Berwirausaha	0,842	9,972	0,000	Diterima

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping pada SmartPLS 4 dengan kriteria t-statistics > 1,96 dan p-values < 0,05 [12]. Berdasarkan Tabel 7, nilai Original Sample sebesar 0,842 menunjukkan hubungan positif antara Pengetahuan Perpajakan dan Minat Berwirausaha. Nilai t-statistics sebesar 9,972 dan p-values sebesar 0,000 menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIM Sukma Medan.

3.3 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIM Sukma Medan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai perpajakan, semakin tinggi pula minat mereka untuk memulai dan mengembangkan usaha. Nilai R-Square sebesar 0,709 menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan mampu menjelaskan 70,9% variasi Minat Berwirausaha, sedangkan 29,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti motivasi

berwirausaha, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dukungan sosial, dan akses terhadap modal usaha. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi perlu meningkatkan pendidikan perpajakan melalui pelatihan, seminar, atau mata kuliah yang mendukung kewirausahaan agar mahasiswa memiliki pemahaman perpajakan yang baik dalam mengelola usaha.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIM Sukma Medan. Hasil evaluasi model pengukuran (*outer model*) menunjukkan bahwa seluruh indikator penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, yang dibuktikan melalui nilai *outer loading*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *Composite Reliability*, *Cronbach's Alpha*, serta *Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)* yang telah memenuhi batas minimum yang direkomendasikan. Selanjutnya, hasil evaluasi model struktural (*inner model*) menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,709, yang berarti bahwa pengetahuan perpajakan mampu menjelaskan 70,9% variasi minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan 29,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai path coefficient sebesar 0,842, t-statistics sebesar 9,972, dan p-value sebesar 0,000, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran, pelatihan, dan sosialisasi mengenai perpajakan sebagai bagian dari pendidikan kewirausahaan, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai aspek perpajakan serta terdorong untuk memulai dan mengembangkan usaha secara legal, mandiri, dan berkelanjutan.

REFERENCES

- [1] H. Mahmudzah Jaya and H. Harti, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, vol. 9, no. 3, pp. 1363–1369, 2021, doi: DOI:https://doi.org/10.26740/jptn.v9n3.p1363-1369.
- [2] Y. Hadiani, M. R. Abdillah, and J. Prabowo, "Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Moderasi," *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, vol. 4, no. 03, pp. 350–359, Jan. 2026, doi: 10.34152/emba.v4i03.1575.
- [3] M. Zidan Nabil and A. Zakie Mubarrok, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy dan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkariir di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung)," *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, vol. 2, no. 3, pp. 888–899, 2025, doi: 10.61722/jaem.v2i3.6102.
- [4] S. Safitri, U. Usdeldi, and M. T. Ridho, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam," *JURNAL PENDIDIKAN TAMBUSAI*, vol. 8, no. 1, pp. 12382–12391, Mar. 2024.
- [5] H. M. Jaya and H. Harti, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, vol. 9, no. 3, pp. 1363–1369, Jun. 2021.
- [6] S. N. Ramadhani and Moh. D. Bahtiar, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Mahasiswa dan Self-Efficacy terhadap Minat Berkariir di Bidang Perpajakan," *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 4, pp. 3719–3726, Apr. 2024, doi: 10.54371/jiip.v7i4.3897.
- [7] M. Z. Nabil and A. Z. Mubarrok, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Self-Efficacy dan Pengalaman Magang terhadap Minat Berkariir di Bidang Perpajakan (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandung)," *JURNAL AKADEMIK EKONOMI DAN MANAJEMEN*, vol. 2, no. 3, pp. 888–899, Sep. 2025.
- [8] A. A. Rahayu, T. Erawati, and A. Primastiwi, "Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak," *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, vol. 4, no. 2, pp. 240–264, Nov. 2021.
- [9] I. R. Andini and Y. H. Pratama, "Pengaruh Self Efficacy, Pengetahuan Perpajakan dan Ajaran Tamansiswa Tri Nga Terhadap Minat Berwirausaha: Motivasi Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Global Ilmiah*, vol. 1, no. 3, pp. 149–156, Dec. 2023.
- [10] J. F. Hair Jr., G. T. M. Hult, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*, 3rd ed. Sage Publications, 2022.
- [11] Ringle, Christian M, Wende, Sven & Becker, and Jan-Michael, " SmartPLS 4."
- [12] Joseph F. Hair Jr., G. Tomas M. Hult, and Christian M. Ringle, *Manual de Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*.
- [13] J. Henseler, C. M. Ringle, and M. Sarstedt, "A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling," *J. Acad. Mark. Sci.*, vol. 43, no. 1, pp. 115–135, Jan. 2015, doi: 10.1007/s11747-014-0403-8.